



Deteksi Dini

• Sambungan Hal 1

Ini penting agar warga punya rasa percaya dengan aparat penegak hukum," jelasnya, Selasa (6/6).

Menurutnya, suasana aman dan nyaman untuk mendukung aktivitas warga penting untuk selalu dijaga. Untuk mewujudkannya, diperlukan partisipasi seluruh elemen masyarakat guna saling jaga rasa aman dan ketertiban umum dan hidup guyub rukun. Kala ada masalah hukum percayakan kepada aparat hukum untuk penyelesaiannya.

Dia mengatakan, DIY khususnya dan masyarakat Indonesia butuh rasa aman untuk bersama bangkit dari keterpurukan perekonomian akibat pandemi yang sempat melanda dua tahun lamanya. "Mari bersama seluruh elemen war-

ga DIY agar terus jaga rasa aman dan hidup guyub rukun. Pascapandemi Covid-19, kita butuh kebersamaan guna bangkitkan ekonomi rakyat. Ayo gandeng tangan bergerak bersama, bersatu untuk bangkit," katanya.

Eko berharap agar masyarakat tak mudah terpancing segala hal yang bisa memicu terjadi bentrokan antar-warga kala ada masalah. Warga Yogyakarta diyakini mampu selesaikan masalah dengan cara bermartabat dan tertib hukum. "Yogyakarta memiliki budaya damai dan kultur warga yang saling bantu. Kita butuh energi besar guna membangun perekonomian rakyat. Ini tentu memerlukan jaminan keamanan," pungkask politikus PDIP ini.

Dampak wisata

Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY menyebut insiden bentrok yang terjadi pada Minggu (4/6)

malam di Yogyakarta menjadi momentum untuk meningkatkan *hospitality knowledge* masyarakat. Ketua GIPI DIY, Bobby Ardyanto Setyo Ajie mengatakan, bentrok itu sedikit banyak mempengaruhi opini wisatawan terkait DIY.

"Karena menimbulkan opini wisatawan bahwa kondisi Jogja mengalami pergeseran yang tadinya damai dengan Budaya Jawanya, namun sekarang sedikit mengalami perubahan dengan beberapa tindakan kekerasan yang terjadi," katanya, Selasa (6/6). "Ini momentum bersama kita warga Yogyakarta, sebagai tuan rumah dari sebuah destinasi utama pariwisata di Indonesia, *hospitality knowledge* masyarakat kita perlu ditingkatkan," sambungnya.

Masyarakat, lanjut dia, merupakan bagian dari *stakeholder* pariwisata. Sehingga harus bersama-sama menjaga keamanan dan kenyamanan

wisatawan. Hal itu juga berkaitan dengan pariwisata bertanggung jawab yang kini gencar dipromosikan DIY.

"Justru ini menjadi semangat kita semua untuk semakin menggalakkan bagaimana menjadi tuan rumah yang baik dan bertanggung jawab," urai Bobby. Ia berharap Polda DIY tegas dalam menjalankan penegakan hukum. "Pemda dan Polda DIY jangan berikan ruang untuk ketidakamanan dan ketidaknyamanan, tegakkan hukum dan regulasi, jangan kasih kendor untuk kebaikan Jogja ke depan," pungkasnya.

Sementara itu, Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengkubuwono X, meyakini peristiwa kerusuhan yang terjadi pada Minggu (4/6) lalu tidak akan berdampak pada citra pariwisata dan jumlah kunjungan wisatawan di DIY. Sebab peristiwa serupa juga bisa terjadi di daerah lain. **(tro/maw)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005